

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan analisis teori fraud pentagon. Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 237. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji regresi berganda, uji statistik t, uji koefisien determinasi, dan uji f. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat 11 sampel yang terdeteksi fraud dan 226 sampel yang non fraud. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kepemilikan institusi, ketidakefektifan pengawasan, kualitas auditor eksternal, dan jumlah foto ceo berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan target keuangan, pergantian auditor, dan pergantian direksi perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan laporan keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kepemilikan institusi, target keuangan, pergantian auditor, pergantian direksi, ketidakefektifan pengawasan, kualitas auditor eksternal, jumlah foto ceo, teori fraud pentagon.

ABSTRACT

This research was conducted to detect the occurrence of financial statement fraud by using pentagon fraud theory analysis. The sample of companies used were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The type of data used in this study is secondary data and the technique used in sampling is using purposive sampling method. The sample used in this study was 237. Tests in this study used multiple regression tests, t statistical tests, coefficient of determination tests, and f tests. The results obtained in this study were 11 samples detected fraud and 226 samples were non-fraud. With the results of the study indicate that financial stability, external pressure, institutional ownership, ineffective monitoring, the quality of external auditors, and frequent number of CEO's pictures have a significant positive effect on financial statement fraud. While financial targets, changes in auditors, and changes in company directors does not significantly affect the financial statement fraud.

Keywords: *financial statement fraud, financial stability, external pressure, institutional ownership, financial targets, changes in auditors, changes in company directors, ineffective monitoring, the quality of external auditors, frequent number of CEO's*

